

Senin, 05 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Gelar Talk Show 'Dukung Penerapan Pelindungan Konsumen di Industri Asuransi Jiwa'
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Talkshow Perlindungan Konsumen
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/aaji-gelar-talk-show-dukung-penerapan-pelindungan-konsumen-di-industri-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

AAJI Gelar Talk Show 'Dukung Penerapan Pelindungan Konsumen di Industri Asuransi Jiwa'



DY ARICT WINIYUDI

SENIN, 5 FEBRUARI 2024

00:00 WIB



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Menyambut Ulang Tahunnya yang ke-22, dan juga untuk memperkuat perlindungan terhadap konsumen dan juga masyarakat, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyelenggarakan kegiatan Talkshow Perlindungan Konsumen bersama seluruh perusahaan anggota di Rumah AAJI, Jakarta.

Judul	Allianz Syariah Targetkan Premi Tumbuh Dua Digit
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis Allianz Syariah
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

Allianz Syariah Targetkan Premi Tumbuh Dua Digit

JAKARTA, ID - PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) menargetkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar dua digit pada 2024, dengan mengandalkan kanal distribusi pemasaran keagenan dan *bancaassurance*.

Target pertumbuhan dua digit ini khususnya untuk premi/kontribusi dari porsi bisnis baru (*annualized premium equivalent/APE*). Allianz Syariah kian percaya diri setelah baru-baru ini melaksanakan *spin-off* dan resmi meluncur sebagai entitas mandiri (*full fledge*).

"Harapan kita bisa tumbuh dengan positif di 2024. Kita sangat berharap dapat tumbuh dua digit dibandingkan tahun lalu secara *top line*. Tahun lalu (2023) pun, meski hasilnya belum secara resmi dirilis, penjualan Allianz Syariah itu memimpin, jadi nomor satu di Indonesia secara APE," ungkap Komisaris Utama Allianz Syariah Bianto Surodjo saat berkunjung ke Kantor B-Universi, di Jakarta, pekan lalu.

Bianto mengungkapkan, bisnis Allianz Syariah memang punya peluang untuk tumbuh dengan cepat, mengingat Indonesia punya populasi muslim mencapai 87% atau terbesar di dunia. Bertolak dari sana, produk-produk asuransi syariah menjadi sangat potensial dan relevan untuk dimanfaatkan



Komisaris Utama Allianz Syariah Bianto Surodjo saat berkunjung ke Kantor B-Universi, di Jakarta, Kamis (1/2/2024).

masyarakat Indonesia, apalagi setiap produk yang dihadirkan telah menyesuaikan kebutuhan.

Dia mengatakan, produk yang dihadirkan sudah cukup lengkap dan memadai, tinggal perusahaan berupaya mengopti-

malkan dari setiap sisi distribusi. Penetrasi produk utamanya akan dilakukan dengan dua kanal distribusi utama yaitu keagenan dan *bancaassurance*.

Untuk kanal keagenan, Allianz Indo-

nesia saat ini memiliki sebanyak 60 ribu mitra agen, di mana 70% di antaranya sudah mengantongi sertifikasi guna memasarkan produk syariah. Sebanyak 70% agen juga berasal dari kalangan milenial dan Gen Z, sehingga relevan untuk menjajakan produk asuransi Allianz Syariah ke segmen penduduk muda.

"Di kanal keagenan, yang tersertifikasi (syariah) baru 70% saja. Ini bisa kita tingkatkan lebih banyak lagi. Juga, bisnis syariah kita masih merepresentasikan kira-kira 1 dari 4 bisnis pada tahun lalu. Kita ingin itu lebih banyak lagi, meskipun sudah cukup besar juga," kata Bianto.

Selanjutnya, penetrasi produk asuransi dari Allianz Syariah bakal digenot lewat kanal *bancaassurance* atau kerja sama dengan pihak perbankan. Beberapa rekanan bank yang telah secara masif mendistribusikan produk Allianz Syariah misalnya Maybank dan BTPN Syariah.

"Di *bancaassurance*, baru beberapa bank saja yang mendistribusikan, padahal banyak dari mereka yang punya UUS, punya anak usaha syariah. Bahkan, dengan jalur distribusi yang ada pun, itu masih ada *opportunity* yang besar. Itu yang kami fokuskan pada 1-2 tahun ke depan," beber Bianto.

Dia menambahkan, Allianz Syariah di

bawah naungan Allianz Indonesia saat ini fokus mengembangkan bisnis secara organik. Tapi pihaknya juga tidak menampik untuk memanfaatkan celah pertumbuhan bisnis syariah secara anorganik, salah satunya melalui opsi akuisisi.

"Kita fokus yang di depan mata dulu, mengembangkan bisnis secara organik. Kalau anorganik suatu saat ada kesempatan tentu akan kita lihat, tetapi sekarang yang di depan mata, yang *feasible* ini kita tumbuhkan," jelas Bianto.

Dia juga menjelaskan, komposisi pendapatan premi perusahaan masih didominasi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDO atau unit *link*). Perusahaan meyakini produk ini segera bertumbuh, setelah beradaptasi dengan regulasi terbaru.

Produksi premi unit *link* mengalami kontraksi seiring penyusutan regulasi terbaru yakni SEJK 5/2022 tentang PAY-DI. Ketentuan yang berlaku penuh pada Maret 2023 ini punya sederet pengaturan terbaru mengenai pemasaran hingga pengelolaan produk unit *link*.

"Tumbuh sih enggak, tapi proporsi unit *link* kita masih terjaga di atas 50% dibandingkan non-unit *link*," ungkap Bianto. (pri)

Judul	Usai Akuisisi, Kitabisa Rilis Lagi Program Salingjaga
Nama Media	Kontan
Newstrend	Amanah Githa Rilis Ulang Produk Salingjaga
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

■ CROWDFUNDING

Usai Akuisisi, Kitabisa Rilis Lagi Program Salingjaga

JAKARTA. Platform penggalangan dana Kitabisa baru-baru ini mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha (Amanah Githa). Ini dilakukan demi menghadirkan kembali program SalingJaga yang sempat ditutup oleh regulator di tahun 2021, karena saat itu belum memiliki izin dari otoritas.

Chief Executive Officer (CEO) Kitabisa Vikra Ijas mengatakan, akuisisi Asuransi Amanah Githa dilakukan untuk memperkuat ekosistem tolong-menolong perusahaan. Sayangnya, dia tak mau menyebutkan berapa nilai akuisisi tersebut.

"Jadi kalau selama ini di Kitabisa menggalang dana ketika ada musibah, kini dengan adanya asuransi syariah kami bisa mengadakan program tolong menolong secara proaktif," ujar Vikra kepada KON-

TAN, Jumat (2/2).

Vikra menjelaskan, setelah memiliki perusahaan asuransi syariah, program SalingJaga bisa kembali digelar. Program Salingjaga ini sejatinya sudah dijalankan oleh Kitabisa sejak 2019, namun ditutup pada tahun 2021 karena belum mendapat izin yang sesuai.

Kitabisa berharap dengan memiliki izin perusahaan asuransi syariah, Kitabisa dapat membuat program tanpa perlu menunggu musibah untuk mengumpulkan dana. Dana bisa dikumpulkan secara proaktif agar siap disalurkan ketika musibah terjadi.

"Melalui program SalingJaga yang dapat diakses di aplikasi Kitabisa, target kami ingin mengajak masyarakat, khususnya yang belum berasuransi, untuk ikut serta dengan niat tulus saling menjaga antaranggota," jelas Vikra.

Vikra mengungkapkan, program yang sempat dijalankan pada 2019-2021 ini, sebelum akhirnya ditutup Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mengumpulkan 700.000 anggota. Lalu 2.703 anggota telah menerima santunan musibah

Kitabisa ingin tidak perlu lagi menunggu ada musibah untuk kumpulkan dana.

dari dana yang dikumpulkan dari anggota.

Sementara itu, Vikra menuturkan, demi mendapatkan izin asuransi di tahun 2023 pihaknya membukukan pendanaan baru dari berbagai pihak.

Di antaranya International Finance Corporation (IFC), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), Northstar, Argor dan Endeavor Catalyst.

Selain itu, ada pula pendanaan dari *angel investor* awal Kitabisa dan pendiri Bukalapak Achmad Zaky dan Fajrin Rasyid, serta direktur Paragon Corp Salman Subakat dan ESQ Group milik Ary Ginanjar. "Pendanaan ini digunakan salah satunya untuk pembelian saham di PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha," tutur Vikra.

Lebih lanjut, Vikra menambahkan, per Januari ini PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha telah resmi berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa (Asuransi Kitabisa). Perubahan nama ini telah disetujui OJK melalui surat ke-

putusan KEP-283/PD.02/2023.

Program Salingjaga yang dihidupkan kembali ini akan fokus pada perlindungan anggota yang meninggal dunia. Program ini akan menyediakan layanan jenazah dan perencanaan keuangan untuk membantu ahli waris yang ditinggalkan. Untuk bergabung dalam program Salingjaga, anggota dapat memulai dengan kontribusi minimal Rp 22.000 per bulan.

Arif Ferdianto

Judul	Februari, Pencairan Aset Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	03/02/2024
Sentimen	positive

■ LIKUIDASI ASET

Februari, Pencairan Aset Wanaartha Life

JAKARTA. Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) menyebut bakal membayarkan polis secara bertahap di awal Februari 2024. Namun hingga saat ini, proses likuidasi aset Wanaartha masih belum sepenuhnya tuntas.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life, Harvardy Muhammad Iqbal menyatakan, pihaknya masih berkoordinasi dengan sejumlah pihak, yakni: Kejaksaan Agung, Manajer Investasi, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal.

Koordinasi tersebut dilaksanakan guna memastikan aset-aset yang berupa reksadana, obligasi, dan saham yang dicairkan pada akhir Januari 2024. "Pararel kami masih berkoordinasi. Februari sudah harus ada pembayaran, (namun) nilainya belum bisa dipastikan sekarang karena kami masih dalam proses komunikasi," ujar Harvardy.

Wanaartha Life, lanjut Harvardy, juga telah meminta agen properti memasarkan aset tanah dan bangunan milik perseroan. Namun, belum dapat memastikan aset tetap itu telah terjual seluruhnya hingga akhir Januari 2024.

"Kemungkinan kalau tanah dan bangunan tidak akan memenuhi tenggat waktu kalau

dilakukan (pencairan) di Februari nanti," jelas Harvardy. Mengingat, aset tanah dan bangun bukan aset likuid yang bisa kapan saja dijual.

Meski begitu, Harvardy optimistis aset tanah dan bangunan Wanaartha Life di sejumlah daerah seperti di wilayah Mampang Jakarta Selatan, Serpong, Lampung, Surabaya hingga Bandung ini, bisa dijual. "Sudah ada beberapa potensial *buyer* (pembeli), tapi tentu kami mencari nilai jual yang paling tinggi," ujarnya.

Harvardy menjelaskan, Tim Likuidasi Wanaartha Life menginginkan penjualan aset-aset tersebut melalui lelang, sehingga semua transaksi dilaksanakan secara terbuka. Cara ini diharapkan tidak menimbulkan sangkaan negatif kepada Tim Likuidasi dalam proses penjualan aset.

Selain itu, lanjut Harvardy, pihaknya juga telah mengajukan pencairan dana jaminan kepada regulator. "Kami juga ajukan pencairan dana jaminan yang ada di OJK. (Kami menanti) Berapa nilainya yang bisa dicairkan sementara ini. Harapan kami semuanya dicairkan," tandas dia. Sebelumnya, Tim Likuidasi memperkirakan, aset Wanaartha Life yang bisa dicairkan bernilai hingga Rp 300 miliar.

Arif Ferdianto

Judul	Klaim Tak Dibayar, Perusahaan Asuransi Digugat
Nama Media	Lombok Post
Newstrend	Nasabah Gugat Klaim Asuransi AXA Mandiri Bermasalah
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	03/02/2024
Sentimen	positive

PERDATA

Klaim Tak Dibayar, Perusahaan Asuransi Digugat

MATARAM-Diana Luxiyanti menggugat PT Axa Mandiri Financial Services dan PT Axa Mandiri Financial Cabang Mataram. Gugatan dilayangkan warga Kelurahan Pagesangan Barat, Kota Mataram, ini lantaran pihak perusahaan dianggap wanprestasi karena tidak membayarkan klaim asuransi suaminya yang menjadi peserta dan telah meninggal dunia.



TONI/LOMBOK POST
Abdul Hanan

"Pihak AXA Mandiri ini tidak membayarkan klaim asuransi klien kami sebesar Rp 500 juta sesuai ketentuan dengan berbagai alasan," jelas Abdul Hanan, kuasa hukum Diana Luxiyanti, kemarin (2/2). Gugatan ini pun sudah terdaftar di Pengadilan Negeri Mataram. Sidang perdana Kamis (1/2)

lalu, pihak tergugat tidak hadir.

Hanan menjelaskan, pemegang polis asuransi atas nama Lalu Huhammad Mahfi meninggal dunia Rabu 9 Agustus 2023 sesuai kutipan Akta Kematian Nomor: 5271-KM-14082023-0011 tanggal 14 Agustus 2023. Selama menjadi peserta, ia telah mengeluarkan pembayaran asuransi sesuai ketentuan.

Dengan meninggalnya tertanggung atau pemegang polis asuransi, sesuai dengan ketentuan pasal 1 ringkasan informasi produk dan layanan asuransi, maka asuransi diberikan kepada keluarga. "Dalam produk asuransi yang dijelaskan pihak AXA Mandiri, pemegang polis menerima manfaat ketika meninggal dunia karena sebab apa pun. Tetapi justru ketika diminta klaim pihak perusahaan beralasan tak bisa membayarkan," sesal Hanan.

Berdasarkan surat balasan dari pihak AXA Mandiri, dijelaskan jika pemilik polis asuransi dari rekam medis yang diketahui ternyata memiliki sejumlah penyakit yang tidak disampaikan kepada perusahaan asuransi. Kondisi medis ini sebelum tanggal berlakunya polis dan informasi tersebut tidak tercantum dalam surat permintaan asuransi jiwa (SPAJ).

Jika informasi ini diterima dari awal melalui SPAJ, maka ini akan memengaruhi keputusan penerbitan polis. Sehingga mengacu pada hal ini, pihak perusahaan akhirnya tidak bisa membayarkan klaim yang diajukan.

Humas Pengadilan Negeri Mataram Kelik Trimargo membenarkan adanya gugatan terhadap PT AXA Mandiri. Persidangan pun sudah dimulai, namun pihak tergugat tidak hadir. "Tergugat belum hadir dan dipanggil kembali untuk hadir 15 Februari," jelasnya. **(ton/r1)**

Judul	Klaim Asuransi Dinego 50%, Apa Benar Sequis Life Menerapkan Prinsip Utmost Good Faith?
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	Nasabah Keluhkan Nego Klaim Sequis Life
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2024/02/03/surat-pembaca/klaim-asuransi-dinego-50-apa-benar-sequis-life-menerapkan-prinsip-utmost-good-faith
Tanggal Berita	03/02/2024
Sentimen	negative

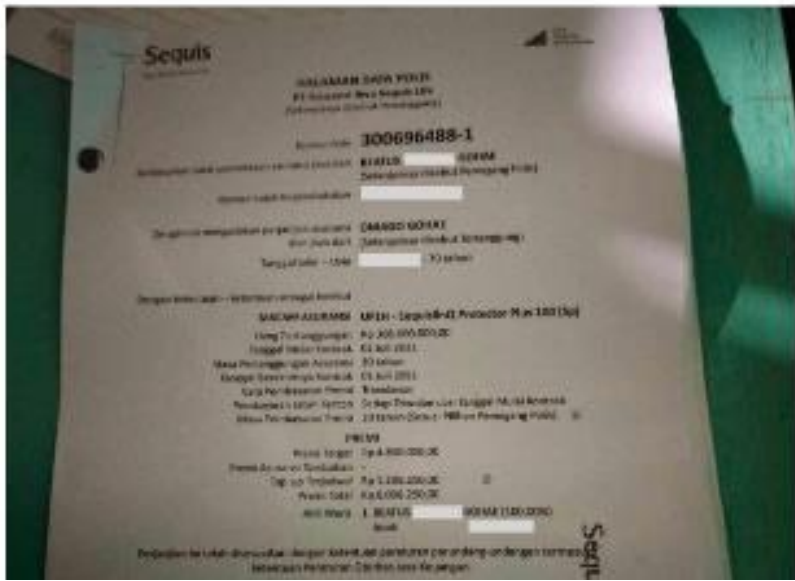
Keluhan Surat Pembaca

Klaim Asuransi Dinego 50%, Apa Benar Sequis Life Menerapkan Prinsip Utmost Good Faith?

3 Februari 2024 • Beatus • 12 Komentar • Alasan pemrosesan, Asuransi, Asuransi Jiwa, Asuransi Sequis Life, Customer complaint handling, Customer Service, Klaim Asuransi, Permintaan dana asuransi, Perilaku klaim asuransi, polis asuransi, Premi Asuransi

Ikuti kami di Google Berita

Nama saya Beatus A. Gohae. Saya adalah anak sekaligus ahli waris dari mendiang bapak saya, yang terdaftar di asuransi PT Sequis Life dengan nomor polis: 3006964881 dan 3007066972. Awalnya kami tertarik membeli polis asuransi ini, karena sudah banyak kami dengar berita dari saudara bahwa klaim mereka dibayarkan sesuai janji di polis. Lalu ketika kami sudah percaya, terjadi kabar duka, bapak saya meninggal dunia. Lalu saya mengurus dokumen untuk pengajuan klaim.



Judul	Inflasi Biaya Medis dan Loss Ratio Jadi Tantangan Produk Asuransi Kesehatan
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Asuransi Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/inflasi-biaya-medis-dan-loss-ratio-jadi-tantangan-produk-asuransi-kesehatan/
Tanggal Berita	03/02/2024
Sentimen	negative

Asuransi

Inflasi Biaya Medis dan Loss Ratio Jadi Tantangan Produk Asuransi Kesehatan



DYWIWU WIDIASTUTI

SABTU, 3 FEBRUARI 2024

16:41 WIB



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA—Peningkatan atau inflasi biaya medis di Indonesia dinilai menjadi tantangan bagi layanan produk asuransi kesehatan. Apalagi, peningkatan tersebut sejalan dengan loss ratio dari lini bisnis tersebut dalam lima tahun terakhir.

Hal itu terungkap dalam Relaxed Tugu Discussion yang diselenggarakan PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure).(2/2).

Judul	Antisipasi Kenaikan Klaim Asuransi Kesehatan, Ini Strategi Perusahaan Asuransi Jiwa
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Asuransi Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/antisipasi-kenaikan-klaim-asuransi-kesehatan-ini-strategi-perusahaan-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	04/02/2024
Sentimen	neutral

Antisipasi Kenaikan Klaim Asuransi Kesehatan, Ini Strategi Perusahaan Asuransi Jiwa

Minggu, 04 Februari 2024 / 05:48 WIB



ILUSTRASI: Untuk mempersiapkan kenaikan klaim asuransi kesehatan pada tahun ini, perusahaan asuransi jiwa bakal siap strategi. (foto KONTAN/Carroll Agos Wuluyo/01/11/2023)



Sudahlah, mari punya rumah bermutu

Pembiayaan Rumah

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memprediksi klaim asuransi kesehatan di industri asuransi jiwa akan menyentuh angka Rp 20 triliun sepanjang 2023. Hal itu disebabkan inflasi medis yang meningkat.

Judul	Sejumlah Perusahaan Asuransi Buka Suara Soal Minimnya Jumlah Aktuaris
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kebutuhan Tenaga Aktuaris di Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-perusahaan-asuransi-buka-suara-soal-minimnya-jumlah-aktuaris
Tanggal Berita	04/02/2024
Sentimen	neutral

KEUANGAN / ASURANSI

Sejumlah Perusahaan Asuransi Buka Suara Soal Minimnya Jumlah Aktuaris

Minggu, 04 Februari 2024 / 20:12 WIB



ILUSTRASI: Karyawan melitabai di departemen asuransi umum di Kantor Asosiasi Asuransi (AAU) Jakarta, Kamis (28/1/2023).
Foto: KONTAN/Carolis Agus Waluyid

✕ Reporter: Shifa Nur Fadila | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi memberikan tanggapannya terkait masih kurangnya tenaga aktuaris dalam beberapa perusahaan asuransi.

Judul	Menelisk Kesiapan Industri Asuransi dalam Penerapan PSAK 117
Nama Media	finance.wartaekonomi.co.id
Newstrend	Wacana Penerapan PSAK 117
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read39863/menelisk-kesiapan-industri-asuransi-dalam-penerapan-psak-117
Tanggal Berita	04/02/2024
Sentimen	positive

Menelisk Kesiapan Industri Asuransi dalam Penerapan PSAK 117

Minggu, 04 Februari 2024, 23:10 WIB



Kredit Foto: Laras Devi Rachmawati

WE Finance, Jakarta - Berkaca dari kondisi sektor asuransi di Indonesia yang mulai membaik setelah masa pandemi, diketahui pendapatan premi industri asuransi umum tumbuh sebesar 16,4 persen, meningkat dari Rp 22,42 triliun pada kuartal pertama 2022 menjadi Rp 26,10 triliun pada kuartal pertama 2023.